

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti antara lain variabel bebas atau *independent variabel* yaitu kompensasi tidak langsung yang dilambangkan dengan huruf X dan variabel terikat atau *dependent variabel* yaitu loyalitas kerja karyawan yang dilambangkan dengan huruf Y.

Sesuai dengan penelitian ini, yang akan menjadi objek di dalam penelitian ini adalah para karyawan *outsourcing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung yang berada di Jalan Kopo Raya No 468 Cirangrang Bandung. Hasil dari objek penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kompensasi tidak langsung, mengetahui loyalitas kerja karyawan serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi tidak langsung terhadap loyalitas kerja karyawan.

#### **3.2 Metode Dan Desain Penelitian**

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2006:10) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang atau yang sedang terjadi. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini maka dapat diperoleh deskripsi mengenai 1) Gambaran kompensasi tidak langsung di

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung, 2) Gambaran loyalitas kerja karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung.

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) penelitian ini bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh yang positif antara kompensasi tidak langsung terhadap loyalitas kerja karyawan *outsourcing* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*. Menurut Kerlinger (1996) dalam Sugiyono (2009:7) bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Berdasarkan kurun waktu penelitian, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional method*, karena dilaksanakan dalam kurun waktu yang tidak berkesinambungan dan panjang (kurang dari satu tahun). Husein Umar (2002:45) mengemukakan bahwa “*Cross sectional method* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam waktu panjang)”.

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana dan strategi, desain penelitian ini merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian, mulai dari perumusan masalah, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis.

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain korelasional, yaitu sesuai dengan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yang membahas mengenai bagaimana pengaruh antara dua variabel yaitu kompensasi tidak langsung serta loyalitas kerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan” maka terdapat dua variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain :

1. Variabel bebas /*independent variabel* (X)

Yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kompensasi tidak langsung yang dilambangkan dengan huruf X

2. Variabel terikat /*dependent variabel* (Y)

Yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dimana dalam penelitian ini variabel Y adalah loyalitas kerja karyawan.

Operasionalisasi dari kedua variabel di atas dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel X (Kompensasi Tidak Langsung)**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
<p>“Kesejahteraan karyawan/ kompensasi pelengkap/ <i>indirect compensation/ welfare employee/ fringe benefit</i> adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat”</p> <p><b>Malayu S.P. Hasibuan (2007:185)</b></p>	1. Ekonomis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Hari Raya</li> <li>• Fasilitas Seragam</li> <li>• Bonus</li> <li>• Asuransi Kematian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kelayakan tunjangan hari raya dengan dengan kebutuhan karyawan</li> <li>• Tingkat kelayakan pemberian fasilitas seragam dengan kebutuhan karyawan</li> <li>• Tingkat kelayakan pemberian bonus dengan kebutuhan karyawan</li> <li>• Tingkat kelayakan asuransi kematian dengan kebutuhan karyawan</li> </ul>	Ordinal
	2. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Ibadah</li> <li>• Peralatan Kantor</li> <li>• Cuti</li> <li>• Izin (diluar cuti)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kelayakan tempat ibadah bagi karyawan</li> <li>• Tingkat kelayakan peralatan kantor bagi karyawan</li> <li>• Tingkat kelayakan cuti bagi karyawan</li> <li>• Tingkat kelayakan izin bagi karyawan</li> </ul>	Ordinal
	3. Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan</li> <li>• Pinjaman (kredit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kelayakan pelayanan kesehatan bagi karyawan</li> <li>• Tingkat kelayakan pinjaman (kredit) bagi karyawan</li> </ul>	Ordinal

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Y (Loyalitas Kerja Karyawan)**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
<b>Loyalitas Karyawan ( Variabel Y )</b>  “Loyalitas adalah tekad dan kesanggupan mentaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang dipatuhi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Tekad dan kesanggupan harus dibuktikan dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari serta dalam perbuatan melaksanakan tugas”  <b>Gouzaly Saydam (2000:485)</b>	1. Ketaatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mentaati peraturan dan kode etik perusahaan</li> <li>• Mentaati perintah atasan</li> <li>• Mentaati jam kerja yang sudah ditentukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketaatan pada peraturan dan kode etik perusahaan</li> <li>• Tingkat ketaatan pada perintah atasan</li> <li>• Tingkat ketaatan pada jam kerja yang sudah ditentukan</li> </ul>	Ordinal
	2. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu</li> <li>• Memelihara fasilitas perusahaan dengan baik</li> <li>• Mengikuti seluruh kegiatan perusahaan</li> <li>• Menjaga nama baik perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat tanggung jawab menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu</li> <li>• Tingkat tanggung jawab untuk memelihara fasilitas dengan baik</li> <li>• Tingkat tanggung jawab untuk mengikuti seluruh kegiatan perusahaan</li> <li>• Tingkat tanggung jawab untuk menjaga nama baik perusahaan</li> </ul>	Ordinal
	3. Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengutamakan kepentingan perusahaan</li> <li>• Melaporkan setiap permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan kepada atasan</li> <li>• Berpartisipasi dalam memajukan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pengabdian untuk mengutamakan kepentingan perusahaan</li> <li>• Tingkat pengabdian untuk melaporkan setiap permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan kepada atasan</li> <li>• Tingkat pengabdian untuk berpartisipasi dalam memajukan perusahaan</li> </ul>	Ordinal

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui survey lapangan atau data yang diperoleh dari responden. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada pengguna data

1. Sumber data primer adalah sumber data utama dimana penulis memperolehnya dari lokasi penelitian yang berguna untuk melengkapi pembahasan masalah, data primer ini berupa objek/*person* yang memiliki hubungan langsung dengan objek penelitian dalam hal ini adalah karyawan *outsourcing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan penyebaran angket.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah arsip di bagian SDM PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung, literatur, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.



### 3.4.2 Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Observasi, yaitu mengamati secara langsung kegiatan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung khususnya yang berhubungan dengan kompensasi tidak langsung dan loyalitas kerja karyawan *outsourcing* PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung.
2. Wawancara, yaitu dialog langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan Kepala Bagian Sumber Daya Manusia serta karyawan *outsourcing* PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.
3. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan cara mempelajari bahan-bahan yang dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan yang dapat dijadikan landasan teori.
4. Penggunaan kuesioner (angket), yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarakan kepada karyawan *outsourcing* dan pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung.

### 3.5 Populasi dan Sample

#### 3.5.1 Populasi

Dalam pengumpulan data primer dengan menggunakan metode deskriptif, maka perlu diambil sampel dan populasi. Menurut Sugiyono (2009: 115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi dari seluruh karyawan *outsourcing* PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung yang berjumlah 47 orang.

#### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:91) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian populasi yang dianggap *representative* yang diambil dengan teknik tertentu. Penarikan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang terlalu besar. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya, bukan pada besar atau banyaknya modifikasi populasi. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah karyawan *outsourcing* PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung yang berjumlah 47 orang.



Mengingat ukuran populasi dari penelitian ini hanya sebanyak 47 orang, maka untuk penentuan jumlah populasinya dianggap mencukupi. Maka yang dijadikan ukuran sampelnya lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hal ini berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006:134) yang mengemukakan:

“Sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”.

Berdasarkan pendapat di atas, dikarenakan jumlah karyawan *outsourcing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kanca Kopo Bandung kurang dari 100 orang yaitu berjumlah 47 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi.

### **3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen**

Mengingat pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus *valid* dan *reliable*.

##### **a. Pengujian Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan keterpercayaannya suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai

tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang atau rendah berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto 2006:168).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui *valid* atau tidaknya kuesioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan metode Koefisien Korelasi Pearson (*product moment coefisient of corelation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \dots\dots\dots \text{(Suharsimi Arikunto 2006:274)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	Menunjukkan indeks korelasi antara dua varabel yang dikorelasikan
R	=	Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan
X	=	Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	=	Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\Sigma X$	=	Jumlah skor dalam distribusi X
$\Sigma Y$	=	Jumlah skor dalam distribusi Y
$\Sigma X^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\Sigma Y^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	=	Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan tidak valid.

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas *software SPSS 16.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel 3.3 dan 3.4 berikut:

Tabel 3.3

## Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Kompensasi Tidak Langsung)

No Bulir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>0,628</b>	0,468	Valid
2	<b>0,626</b>	0,468	Valid
3	<b>0,683</b>	0,468	Valid
4	<b>0,628</b>	0,468	Valid
5	<b>0,629</b>	0,468	Valid
6	<b>0,653</b>	0,468	Valid
7	<b>0,588</b>	0,468	Valid
8	<b>0,863</b>	0,468	Valid
9	<b>0,674</b>	0,468	Valid
10	<b>0,651</b>	0,468	Valid
11	<b>0,787</b>	0,468	Valid
12	<b>0,818</b>	0,468	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3.4

## Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Loyalitas Kerja Karyawan)

No Bulir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>0,563</b>	0,468	Valid
2	<b>0,617</b>	0,468	Valid
3	<b>0,514</b>	0,468	Valid
4	<b>0,566</b>	0,468	Valid
5	<b>0,684</b>	0,468	Valid
6	<b>0,651</b>	0,468	Valid
7	<b>0,652</b>	0,468	Valid
8	<b>0,607</b>	0,468	Valid
9	<b>0,730</b>	0,468	Valid
10	<b>0,775</b>	0,468	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $20-2=18$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,468. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid,

karena setiap item pertanyaan memiliki  $r_{i(x-i)}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{i(x-i)} > r_{tabel}$ ). Artinya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

### b. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas kuesioner, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Oleh karena itu digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik dengan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^1 t}{\sigma^2 t} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006 : 196})$$

Keterangan :

**Azhari Rasyad, 2012**

Pengaruh Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Studi Persepsional Pada Karyawan Outsourcing PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero )Tbk Kanca Kopo Bandung) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$r$  = Croanbanch Alpha (Reliabilitas Instrumen)

$k$  = Banyaknya item angket

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varian bulir

$\alpha_t^2$  = Varian total

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:184})$$

Keterangan:

$s_t^2$  = Varians total  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor item dikuadratkan  
 $n$  = Jumlah responden

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y**

Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Kompensasi Tidak Langsung	<b>0,893</b>	<b>0,700</b>	Reliabel
Loyalitas Kerja Karyawan	<b>0,833</b>	<b>0,700</b>	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua

pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Setelah semua angket yang sebelumnya telah disebar kepada seluruh responden terkumpul, maka selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis keseluruhan data angket.

Di dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden seperti memeriksa kelengkapan pengisian angket dan pemeriksaan jumlah lembaran.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrument berdasarkan pada pembobotan untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5. Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* yaitu kuesioner yang disebar dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal memberi tanda *checklist* pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden



masing-masing. Kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3.6**

**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
sangat sesuai/selalu/sangat setuju/sangat paham/sangat transparan/sangat terbuka/sangat jelas /sangat tinggi/sangat puas/ sangat adil/sangat harmonis/sangat lengkap	5
sesuai/sering/ setuju / paham/ transparan/ terbuka/ jelas/ tinggi/ puas/ adil/ harmonis/lengkap	4
Kurang sesuai/kadang-kadang/kurang setuju/kurang paham /kurang transparan/kurang terbuka/kurang jelas/ kurang tinggi/kurang puas/ kurang adil/kurang harmonis/kurang lengkap	3
Tidak sesuai/jarang/ tidak setuju/tidak paham/tidak transparan/tidak terbuka/tidak jelas/ rendah/tidak puas/tidak lengkap/tidak adil/tidak harmonis/tidak lengkap	2
sangat tidak sesuai/tidak pernah/sangat tidak setuju/ sangat tidak paham/sangat tidak transparan/sangat tidak terbuka/sangat tidak jelas /sangat rendah/sangat tidak puas/sangat tidak lengkap/sangat tidak adil/sangat tidak harmonis/sangat tidak lengkap	1

3. *Tabulating* adalah menghitung hasil scoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Tabel Rekapitulasi Pengubahan Data**

<b>Responden</b>	<b>Skor Item</b>				<b>n</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	
<b>1</b>					
<b>2</b>					
<b>3</b>					
<b>4</b>					
<b>N</b>					

4. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

Keterangan :

ST : Skor Tertinggi

JB : Jumlah Bulir

JR : Jumlah Responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus :

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

$X_i$  = jumlah skor hasil angket variabel x

$X_1 - X_n$  = jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Sedang} = \text{SD} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Rendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan:

ST : skor tertinggi

JB : Jumlah Bulir

JR : Jumlah Responden

- d. Menentukan garis kontinum dan menentukan daerah letak skor untuk variabel kompensasi tidak langsung (X) dan variabel loyalitas kerja karyawan (Y)



**Gambar 3.1**

### **Garis Kontinum Variabel X dan Y**

#### **3.6.3 *Method Successive Interval (MSI)***

Merubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data

dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir dan menentukan banyaknya frekuensi berdasarkan banyaknya orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5.
- b. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus :  $P_i = f/N$
- c. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
- d. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
- e. Menghitung *Scala Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

- f. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = NS + k \quad K = [1 + |Ns_{\min}|]$$

### 3.6.4 Analisis Korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan

(penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar ( $-1 \leq r \leq 1$ ) artinya jika:

- R = 1, hubungan antara X dan Y sempurna positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- R = -1, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- R = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson* (*pearson's product Moment Coefficient of Correlation*). Dalam hal ini  $r_{yx}$  adalah korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009:182)

i-1,2,3,...,9 dan k=banyaknya variabel bebas

Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel Guilford sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Derajat Hubungan Antar Variabel**

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2009:231)*

### 3.6.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bentuk persamaan  $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Loyalitas Kerja Karyawan
- X = Kompensasi Tidak Langsung
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.



Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu:  $\sum X_i, \sum y_i, \sum X_i * y_i, \sum X_i^2, \sum Y_i^2$  dan
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari kompensasi tidak langsung (X) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y) dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Proses terakhir dalam kegiatan analisis data adalah melakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Melalui langkah ini dapat diambil suatu kesimpulan, menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (uji t-student) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2009:230). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{1-r_s^2}$$

Azhari Rasyad, 2012

Pengaruh Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Studi Persepsional Pada Karyawan Outsourcing PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kanca Kopo Bandung) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di mana :

$t$  = Distribusi student dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$

$r_s$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

Ketentuan dari pada uji t-student ini adalah :

$H_0 : \rho \leq 0$  : Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh positif antar variabel

$H_0 : \rho \geq 0$  : Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan positif antar variabel.

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N - 2$